

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Skripsi ini berargumentasi bahwa terdapat tiga jenis kegiatan diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan dan Korea Utara selama periode tahun 2017 – 2020 melalui pemerintah, masyarakat, dan media massa sebagai pelaku diplomasi publik. Diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan kepada Korea Utara dilakukan setelah melihat bahwa proses penyelesaian konflik dan rekonsiliasi antar kedua negara masih dilakukan dengan cara tradisional, bahkan seringkali menggunakan konfrontasi keras melalui cara militer. Namun, semua upaya yang telah dilakukan masih belum memberikan dampak yang efektif terhadap proses rekonsiliasi kedua negara.

Semenjak wilayah Semenanjung Korea dipisahkan oleh Perang Korea pada tahun 1950, Korea Selatan dan Korea Utara terpisah menjadi dua negara dengan perbedaan sistem yang sangat mencolok. Hal ini yang menyebabkan hubungan bilateral kedua negara berada dalam kondisi yang fluktuatif pasca berakhirnya Perang Korea. Tetapi, hubungan bilateral kedua Korea mulai perlahan meningkat ketika memasuki dekade 1990-an. Peningkatan hubungan bilateral antar Korea ini ditandai dengan upaya Korea Selatan yang mulai merangkul Korea Utara melalui upaya diplomasi publik antar kedua negara yang pertama. Hubungan bilateral antar Korea yang positif tetap bertahan hingga memasuki tahun 2000-an. Namun, hubungan bilateral antar Korea yang sempat membaik tidak berlangsung lama setelah pemerintahan yang bersifat konservatif mulai memerintah Korea Selatan pada tahun 2008 hingga tahun 2016. Penurunan hubungan bilateral antar Korea secara drastis juga menyebabkan upaya diplomasi publik yang dijalankan Korea Selatan kepada Korea Utara tidak dapat berjalan secara optimal. Memasuki tahun 2017, hubungan bilateral antar Korea pada masa pemerintahan Presiden

Moon Jae-in mulai meningkat secara signifikan dibandingkan dengan pemerintahan sebelumnya. Dengan peningkatan hubungan bilateral antar Korea pada periode tahun 2017 - 2020, maka upaya diplomasi publik Korea Selatan mulai menambah orientasinya untuk membina hubungan bilateral dengan Korea Utara.

Berdasarkan penjelasan mengenai upaya diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan dalam bab 5, maka penulis menemukan bahwa terdapat tiga jenis kegiatan diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan dan Korea Utara selama periode tahun 2017 – 2020. Kegiatan diplomasi publik yang telah dilakukan oleh Korea Selatan adalah diplomasi olahraga, diplomasi budaya, dan penyaluran bantuan kemanusiaan. Pertama, upaya diplomasi olahraga yang dilakukan oleh Korea Selatan kepada Korea Utara adalah melalui penyelenggaraan Olimpiade Musim Dingin 2018, pembentukan tim demonstrasi gabungan untuk *taekwondo*, penyelenggaraan pertandingan basket antar Korea, dan pembentukan tim olahraga gabungan Korea untuk pertandingan internasional. Kedua, Korea Selatan juga melakukan diplomasi budaya sebagai upaya untuk menjaga hubungan bilateralnya dengan Korea Utara melalui penyelenggaraan konser “*Spring is Coming*” dan proyek ekskavasi situs bersejarah Manwoldae. Ketiga, penyaluran bantuan kemanusiaan menjadi salah satu upaya diplomasi publik yang paling sering dilakukan oleh Pemerintah Korea Selatan. Penyaluran bantuan kemanusiaan ini bertujuan sebagai upaya persuasif dari Korea Selatan untuk mengurangi tensi politik dengan Korea Utara sekaligus menjaga harmoni dan perdamaian dalam hubungan bilateral antar Korea.

Kegiatan diplomasi publik yang telah dilakukan oleh Pemerintah Korea Selatan ternyata mempunyai dampak yang signifikan bagi peningkatan hubungan bilateral dengan Korea Utara. Dampak positif dari diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan kepada Korea Utara diantaranya terlaksananya KTT Antar Korea 2018. Hal ini terlihat melalui upaya Korea Selatan yang menjadikan KTT Antar Korea 2018 sebagai tindak lanjut dari penyelenggaraan Olimpiade Musim Dingin 2018.

Dengan terlaksananya KTT Antar Korea 2018, Korea Selatan dan Korea Utara dapat melakukan kerjasama dalam bidang ekonomi dan keamanan. Selain menghasilkan kerja sama pada kedua bidang tersebut, KTT Antar Korea juga menghasilkan Deklarasi Panmunjom yang salah satu poinnya menegaskan bahwa kedua belah pihak akan berkomitmen meningkatkan upaya kerjasama dan pertukaran antar negara. Poin dalam Deklarasi Panmunjom tersebut kemudian menjadi landasan bagi Korea Selatan untuk melanjutkan beberapa kegiatan diplomasi publik yang sempat berhenti, seperti pembentukan tim olahraga gabungan antar Korea, penyelenggaraan konser musik di Korea Utara, dan upaya diplomasi publik lainnya.

Dalam melaksanakan diplomasi publiknya dengan Korea Utara, Pemerintah Korea Selatan tentunya menemukan tantangan dan hambatan yang dialami. Melihat dari deskripsi kegiatan diplomasi publik yang telah dipaparkan di atas, tantangan utama yang dialami Pemerintah Korea Selatan dalam melaksanakan diplomasi publiknya adalah pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020. Hal ini menyebabkan baik Korea Selatan maupun Korea Utara harus memberlakukan kebijakan *lockdown*, sehingga beberapa kegiatan diplomasi publik harus dibatasi, ditunda, maupun dibatalkan.

VI.2 Saran

VI.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran agar Pemerintah Korea Selatan dapat berusaha untuk menjaga hubungan bilateral yang baik dengan Korea Utara, agar pelaksanaan diplomasi publik antar negara yang sedang berjalan dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis juga menyarankan agar Pemerintah Korea Selatan dapat melanjutkan upaya-upaya diplomasi publik yang telah dilakukan selama periode tahun 2017 – 2020 setelah masa pemerintahan Presiden Moon Jae-in berakhir.

VI.2.1 Saran Praktis

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan mengingat penelitian ini hanya memaparkan kegiatan diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan kepada Korea Utara secara deskriptif. Penulis berharap agar dalam penelitian selanjutnya dapat diteliti signifikansi dari diplomasi publik yang dilakukan oleh Korea Selatan. Selain itu, penulis juga berharap agar dalam penelitian selanjutnya dapat menjelaskan upaya diplomasi publik dengan menggunakan konsep selain dari pada yang telah digunakan dalam penelitian ini.